TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i5.1854

PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING DENGAN MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 3 SDN 48 CAKRANEGARA

Aina Herawati[1], Amrullah[2], Hj Nurhayati[3]
Universitas Mataram
ainaherawati@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the improvement in participant learning outcomes class 3A students at SDN 48 Cakranegara using the Project Based Learning model with educational video media. This research includes collaborative PTK research with a descriptive qualitative approach. This research was carried out in stages in two cycles. The subjects of this research were all class 3A students at SDN 48 Cakranegara for the 2022/2023 academic year. Classroom action research (PTK) is carried out in 2 cycles consisting of planning, action implementation, observation, evaluation and reflection stages. Each cycle consists of one meeting. The results of this research show an increase from cycle to cycle. Then there was an increase until in cycle II, where there was a significant increase in learning outcomes. This shows that the application of a project-based learning model with video media can improve Indonesian language learning outcomes for class 3A students at SDN 48 Cakranegara.

Keywords: *Project Based Learning, Video Media, Learning Outcomes*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik kelas 3A SDN 48 Cakranegara dengan menggunakan model Project Based Learning dengan media video Pendidikan. Penelitian ini termasuk penelitian PTK kolaboratif dengan pendekatan kulitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan secara bertahap dalam dua siklus. Subjek penelitian ini ialah seluruh siswa kelas 3A di SDN 48 Cakranegara tahun ajaran 2022/2023. penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus yang terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi, dan refleksi. Adapun masing-masing siklus terdiri atas satu pertemuan. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Kemudian mengalami peningkatan sampai pada siklus II yaitu terdapat peingkatan hasil belajar yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model project based learning dengan media video dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa indonesia peserta didik kelas 3A SDN 48 Cakranegara.

Kata Kunci : Project Based Learning, Media Vidio, Hasil Belajar

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang terjadi dalam diri individu dengan usaha agar memperoleh hal yang baru. Belajar juga merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan dan sikap. Belajar terjadi karena adanya hubungan yang baik antara pemberi pelajaran dan yang menerima pelajaran agar terjadi situasi yang berarti bagi pelajar. Untuk mencapai tujuan belajar maka perlu diciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan ini dipengaruhi oleh materi yang ingin diajarkan, guru, siswa, jenis kegiatan yang dilakukan serta sarana dan prasarana yang tersedia

Dari informasi yang diperoleh dari guru kelas 3 A di SDN 48 cakranegara,bahwa dalam proses pembelajaran yang dilakukan masih banyak kendala yang dihadapi, diantaranya hasil belajar peserta didik belum maksimal. Dimana faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Susanto (2013:15-18) diantaranya kecerdasan anak, kesiapan atau kematangan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar, minat siswa dalam belajar, model penyajian materi pembelajaran yang disediakan oleh guru, dan suasana belajar yang menyenangkan sehingga membuat siswa menjadi lebih senang dalam pembelajaran. Sedangkan menurut Sabri (2007:45) hasil belajar dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri mereka dan faktor lingkungan. Faktor-faktor inilah yang menjadi pertimbangan dalam melakukan perbaikan model pembelajaran yang ada.

Adanya permasalahan tersebut menyebabkan perlunya sebuah usaha perbaikan atau tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran dengam media yang menarik.

Model pembelajaran yang memiliki karakteristik memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman nyata, sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan ketuntasan hasil belajar peserta didik diatas 90%. Alasan diterapkan model pembelajaran project based learning berbantuan media video pembelajaran karena model pembelajaran project based learning dapat mempermudah siswa mengakomodasi dan membangun pengetahuannya sendiri. “Model pembelajaran project based learning mencakup kegiatan menyelesaikan masalah (problem solving), pengambilan keputusan, keterampilan melakukan investigasi, dan keterampilan membuat karya” (Sani, 2014:226). Dan Penggunaan media video pembelajaran dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

Menurut Bie PBL adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa (Students Centered), melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna, memberikan peluang siswa bekerja secara otonom (menyusun pemahaman sendiri) dan menghasilkan produk. PBL dapat mengurangi kompetisi di dalam kelas dan mengarahkan siswa lebih kolaboratif daripada bekerja sendiri-sendiri. Sehingga proses pembelajaran yang dilakukan dengan model dengan media video ini dapat membangkitkan hasil belajar peserta didik, hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Ni Luh Novita Yanti[1] Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan menerapkan model pembelajaran project based learning berbantuan media video pembelajaran pada siswa kelas V tahun pelajaran 2021/2016 SDN 1 Pupuan. menyebutkan bahwa penelitian yang di lakukan dapat meningkatkan hasil belajar IPA di kelas 5 hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I sampai dengan siklus II. Dari hasil penelitian yang telah diperoleh.

Pada umumnya, guru-guru menekankan pada ketuntasan belajar peserta didik, dalam arti peserta didik dituntut untuk menguasai seluruh materi pelajaran tanpa memperhatikan proses pembelajaran yang di laksnakan dan ketertarikan peserta didik terhadap materi pelajaran tersebut. Penelitian- penelitian sebelumnya telah mengkaji tentang penggunaan model Project Based Learning dengan media video untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga, dapat menjadi referensi bagi pendidik untuk menerapkan model pembelajaran Project Based Learning dengan media video untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III. Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model Project Based Learning dengan media video untuk Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik kelas 3 SDN 48 Cakranegara"

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas *(Classroom action research)* Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif. Menurut Arikunto, dkk (2014:58) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (action research) yang bertujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelas. Sedangkan PTK kolaboratif adalah penelitian tindakan kelas yang melibatkan praktisi seperti dosen, kepala sekolah, atau guru.

Penelitian ini dilakukan pada sebuah siklus yang berkesinambungan dan berhenti dilaksanakan ketika hasil belajar peserta didik menunjukkan peningkatan. Sumber data penelitian ini adalah melalui tes hasil dan observasi dimana soalnya terdiri dari 10 butir soal, yang berupa soal pilihan ganda. Prosedur yang dilakukan pada setiap siklus penelitian mengacu pada model Kemmis & Mc. Taggart (dalam Uno, dkk., 2012:87) yang meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil refleksi ini digunakan sebagai dasar perencanaan dan tindakan berikutnya sehingga membentuk sebuah siklus (Arikunto : 2005).

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Obyek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan media video untuk meningkatkan hasil belajar .Pada penelitian tindakan kelas ini data yang dikumpulkan adalah data hasil belajar siswa yang mana dalam pengumpulan data tentang hasil belajar ini dilakukan menggunakan soal evaluasi sejumlah 10 soal yang terdiri dari soal pilihan ganda. Hasil belajar siswa dinyatakan
berhasil apabila hasil belajar siswa mencapai KKM yakni 75 disetiap siklusnya.

HASIL

Hasil belajar pada kondisi awal diperoleh melalui soal evaluasi pembelajaran terkait materi perkembangan teknologi sandang. Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal tes tertulis berbentuk pilihan ganda dan uraian untuk mengetahui pemahaman konsep awal peserta didik. Soal evaluasi pembelajaran terdiri dari 10 pilihan ganda. Hasil evaluasi pembelajaran pada kondisi awal menunjukkan rata-rata nilai peserta didik 60 ke bawah dengan keterangan sebanyak 8 peserta didik (26,6 %) masuk dalam kategori tuntas dan 22 peserta didik (73,33%) belum tuntas. Berikut ini data hasil peningkatan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas satu.

Table 1. data hasil belajar peserta didik

Tahapan	Jumlah Peserta Didik	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata
pretest	30	90	30	58
Siklus I	30	90	60	76
Siklus II	30	100	70	85

Berdasarkan table di atas, pada siklus I nilai terendah yang diperoleh peserta didik adalah 60 sedangkan nilai tertinggi adalah 90 dengan rata-rata hasil belajar adalah 58. Sedangkan pada siklus II nilai terendah yang diperoleh peserta didik adalah 70 sedangkan nilai tertinggi adalah 100 dengan rata-rata hasil belajar adalah 85. Berdasarkan data diatas dapat diinterprestasikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.

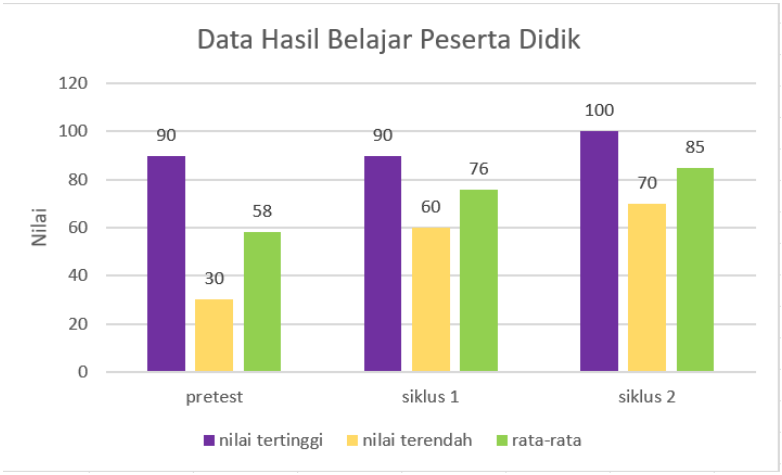

Berdasarkan diagram di atas, terlihat bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik kelas tiga setelah diberikan pembelajaran *Project Based Learning* dengan media video untuk meningkatkan hasil belajar perubahan dibandingkan dengan hasil pembelajaran matematika pada kondisi awal tanpa menggunakan media.

PEMBAHASAN

Terbukti bahwa penerapan model pembelajaran project based learning dengan media video dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 3 SDN 48 cakranegara. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penelitian ini dihentikan pada siklus II karena hasil penelitian sudah mampu mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Berdasarkan temuan dalam pembelajaran, hasil penelitian pada siklus I belum memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan sehingga perlu diadakan perbaikan-perbaikan pada siklus selanjutnya.

Untuk mengatasi hal tersebut dilakukan perancangan yang lebih matang dengan cara mensosialisasikan kembali pembelajaran yang sedang diterapkan guru sehingga siswa akan mampu untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dan pengetahuan yang didapat siswa menjadi lebih bermakna. Perencanaan tersebut dilaksanakan pada siklus II.

Setelah proses pembelajaran berlangsung sampai siklus I, hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dapat mencapai indikator keberhasilan. indikator penelitian belum terpehuni, sehingga dilanjutkan ke siklus II. Setelah siklus II diterapkan mendapatkan hasil yang memuaskan, pada siklus ini semua indikator terpenuhi. Data yang diperoleh pada siklus II yaitu rata-rata hasil belajar siswa mencapai 85. Hal ini yang diharapkan oleh peneliti.

Penelitian ini sejalan dengan Ni Luh Novita Yanti[1] yang menerapkan model pembelajaran project based learning dengan media video pembelajaran pada siswa kelas V tahun pelajaran 2021/2016 SDN 1 Pupuan dengan menerapkan model pembelajaran project based learning dengan berbantuan video hasil belajarnya lebih meningkat.

KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran project based learning dengan media video dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 3 SDN 48 Cakranegara tahun ajaran 2022/2023. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I sampai dengan siklus II. Pada siklus I, rata-rata hasil belajar Bahasa indonesia yaitu 76 termasuk berkategori cukup. Kemudian Pada siklus II, rata-rata hasil belajar Bahasa siswa meningkat menjadi 85 dalam kategori baik.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka diberikan saran kepada kepala sekolah, guru, dan peneliti selanjutnya. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan sekolah dapat mendukung serta memfasilitasi guru untuk menggunakan model pembelajaran yang beragam agar pembelajaran dapat berlangsung dengan menarik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal kepada peserta didik. Model project based learning dapat dijadikan sebagai salah satu referensi model pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menguji atau meneliti perapan model project based learning dengan media video untuk meningkatkan hasil belajar pada tema atau mata pelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2005). ManajemenPenelitian. Jakarta: RinekaCipta.

Kemmis, S and Mc Taggart, R. (1990). The Action Research Planner. Third Edition. Victoria: Deakin University Press.

Rahmadani, Rizka (2022) Penerapan Model Project Based Learning Dengan Media Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Min 5 Banda Aceh. Banda Aceh

Surya, Andita Putri. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreatifitas Siswa Kelas III Sd Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. Salatiga

Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.

Yanti, Ni Luh Novita. (2021) Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dengan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. Jurnal Mahasiswa Prodi PGSD STAHN Mpu Kuturan Singaraja